

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yang merupakan riset yang bersifat kepustakaan (*library research*). Dalam proses penelitian peneliti pengumpul sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Kemudian melakukan pembagian data berdasarkan formula penelitian, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan atau pengutip referensi sebagai bukti temuan pada penelitiannya dengan melakukan berbagai pendekatan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *muqāran* atau lebih dikenal dengan metode komparatif/perbandingan (Suma, 2000). Data yang dikumpulkan adalah literatur kepustakaan yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian, dalam hal ini buku-buku, artikel, jurnal, majalah, dokumen dan lain-lain yang sifatnya mendukung penelitian ini terutama dari kitab tafsir al-Miṣbāḥ dan al-Qurṭubī.

3.2 Sumber Data

Penelitian ini memiliki sumber data yang terdiri dari dua bagian yaitu primer dan sekunder:

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diungkapkan secara lisan, sikap, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya sebagai sumber informasi. Berikut sumber data yang digunakan penulis sebagai data primer di dalam penelitian ini ialah QS. *aṭ-Talāq* /65: 6 yang membahas tentang tempat tinggal dan nafkah bagi wanita

yang ditalak dalam karya imam Al-Qurṭubī dalam kitab tafsir al-Qurṭubī dan M. Quraish Shihab dalam kitab tafsir al-Miṣbāḥ yang menjadi objek penelitian.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari berbagai buku, jurnal, dokumen, artikel, skripsi, tesis, majalah, dan lain-lain yang mendukung penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data *library research* adapun data yang dikumpulkan mulai dari data primer dan sekunder yang sifatnya mendukung penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk memperoleh literatur yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian, yang kemudian dikumpulkan dan dihimpun. Kemudian peneliti menganalisis data-data yang sudah ditemukan dan memahami apa yang menjadi persamaan para mufasir terhadap tempat tinggal dan nafkah bagi wanita yang ditalak.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di dapatkan dari hasil wawancara, tulisan lengkap, dan bahan-bahan lainnya. Dimana dalam analisis data ini menggunakan pendekatan metode *muqāran* atau lebih dikenal dengan komparatif/perbandingan. Metode ini mencari persamaan serta perbedaan antara dua penafsiran yaitu tafsir al-Qurṭubī perwakilan tafsir klasik dan tafsir al-Miṣbāḥ sebagai tafsir kontemporer. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut;

3.4.1 Menentukan tema atau ayat yang akan dibahas terkait tempat tinggal dan nafkah bagi wanita yang ditalak.

3.4.2 Mengidentifikasi aspek-aspek yang akan dibandingkan.

3.4.3 Melakukan analisis secara mendalam dan kritis disertai dengan argumentasi data.

3.4.4 Membuat kesimpulan-kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Baidan, 2002).

3.5 Teknik Validasi Data

Teknik validitas data yang dilakukan berguna untuk mengukur keabsahan data yang didapatkan peneliti. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai menguji validitas data (Yusufa, 2020). Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan Triangulasi sumber data yang berguna menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, dengan menguji keaslian data yang telah dikumpulkan dari sumber al-Qur'an QS. *aṭ-Talāq* /65: 6 Selain itu, kewenangan referensi yang digunakan didasarkan pada sumber terpercaya seperti jurnal ilmiah, artikel, buku, dokumen yang dihasilkan oleh peneliti terkemuka.